SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA



OLEH

ADRYAN MAULANA
NIM: 2220203862202035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH

ADRYAN MAULANA
NIM: 2220203862202035

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun.) Pada Progam Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasisw	: Adryan Maulana
Nomor Induk Mahsiswa	: 2220203862202035
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B-5043/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M.	(.....)
NIP	: 198105202025211003	

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.FiI.I
NIP. 197811012009121003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa	:	Adryan Maulana
NIM	:	2220203862202035
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B-5043/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2025
Tanggal Kelulusan	:	16 Juli 2026

Disetujui Oleh:

Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.	(Anggota)	(.....)
Rismala, M.Ak.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.
NIP. 19781101 200912 1 003

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat dalam kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta (Marlina dan Nurbaya) dan Ayahanda terkasih (Sudirman), serta saudara(i) ku yang senantiasa memberi dukungan, semangat, dan doa-doanya sehingga penulis mampu berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan pembimbing utama yaitu Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M. Atas bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis haturkan banyak terima kasih. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag, M. Pd., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha keras menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang jauh lebih baik dan maju, serta selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Pak Dr. Andi Bahri S, M. E, M. Fil.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Ibu Sri Wahyuni Nur S. E., M. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Ibu penguji Skripsi ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA.,ACPA dan ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.Yang telah mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
8. Kak Arlia sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
9. Irna, S. Akun., selaku pasangan, yang selalu mendampingi, memberikan semangat, dan pengertian dalam setiap proses yang penulis lalui.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 15 Januari 2026
26 Rajab 1447 H

Penulis



ADRYAN MAULANA
NIM: 2220203862202035

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Adryan maulana
NIM	:	2220203862202035
Tempat, Tgl. Lahir	:	Pinrang, 06 Oktober 2004
Program Studi	:	Akuntansi Syari'ah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Januari 2026
26 Rajab 1447 H

Penulis

ADRYAN MAULANA
NIM: 2220203862202035

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Adryan Maulana. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. (Dibimbing oleh Abdul Hamid)

Sektor manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dengan karakteristik industri yang padat modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2025. Struktur kepemilikan yang diteliti terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian. Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang diakses dari situs resmi BEI. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, di mana diperoleh nilai t-hitung (0,269) lebih kecil nilai t-tabel (2,01954) dan nilai signifikansi 0,789 > 0,05. Begitu pula dengan kepemilikan institusional yang secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dari uji-t yang menghasilkan nilai t-hitung (1,059) lebih kecil nilai t-tabel (2,01954) dan nilai signifikansi 0,296 lebih besar 0,05. Secara simultan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang telah dibuktikan dari hasil uji-F dimana diperoleh nilai F-hitung (3,096) dengan nilai signifikansi 0,057 lebih besar 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variasi struktur kepemilikan saham di bursa efek belum menjadi stimulus utama penggerak nilai pasar korporasi, dan investor cenderung lebih sensitif terhadap indikator kinerja keuangan riil jangka pendek. Penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan manufaktur dan pelaku pasar untuk lebih menekankan peningkatan transparansi serta optimalisasi kineja fundamental Perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan nilai perusahaan manufaktur

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN KOMISI PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Tinjauan Penelitian Relevan 7
B. Tinjauan Teori 15
1. Teori Agency 15
2. Teori Sinyal (Signaling Theory) 18
3. Kepemilikan Manajerial (*Managerial Ownership*) 19
4. Kepemilikan Institusional (Institutional Ownership) 21
5. Nilai Perusahaan (*Firm Value*) 23
C. Kerangka Pikir 28
D. Hipotesis 30

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III METODE PENELTIAN 33
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Populasi dan Sampel 33
D. Teknik Pengumpulan Data 35
E. Definisi Operasional Variabel 36
F. Instrumen Penelitian 39
G. Teknik Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Hasil Penelitian 44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 50
C. Pembahasan Hasil Penelitian 63
BAB V PENUTUP 71
A. Simpulan 71
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Kriteria Sampel	33
3.2	Jumlah Populasi Perusahaan	34
4.1	Sampel Penelitian	45
4.2	Kepemilikan Manajerial	46
4.3	Kepemilikan Institusional	47
4.4	Nilai Perusahaan	48
4.5	Analisis Statistik Deskriptif	49
4.6	Uji Normalitas	51
4.7	Uji Multikolienaritas	52
4.8	Uji Autokolerasi	53
4.9	Uji Heteroskedastisitas	54
4.10	Analisis Linear Berganda	56
4.11	Uji Kolerasi Rank Sperman	58
4.12	Uji Koefisien Determinasi	59
4.13	Uji Parsial	60
4.14	Uji Simultan	62

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	27

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Tabel Kepemilikan Manajerial Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2025	II
2	Tabel Kepemilikan Institusional Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2025	III
3	Tabel Nilai Perusahaan Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2025	IV
4	Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur	V-IX
5	Hasil Output Analisis Data SPSS	X-XIIII
6	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XV
7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare	XVI
8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	XVII
9	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XVIII
10	Biodata Penulis	XVIIII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṡa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	’	apostrof
ى	ya	y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dgn tanda (’).

2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fath}ah*	a	a
ا ِ	*kasrah*	i	i
ا ُ	*ḍammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَىْ	*fatḥah dan yā’*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah dan wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا | ... َ ى	*fathḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
... ِ ى	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
... ُ و	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

Contoh:

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qila*

يَمُوْتُ : *yamũtu*

4. *Ta marbũtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbũtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydīd*)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-haqq*

نُعِّمَ : *nu"ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur' ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila f ῑh al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsi

Abū Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Abū al-*Walīd* Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaĩd, Nasr Hāmid (bukan: Zaĩd, Nasr Hāmĩd Abū)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= *subhānah*ū *wa ta'ālā*
saw.	= *sallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s.	= *'alaihi al-salām*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur kepemilikan merupakan bagian penting dalam sistem tata kelola perusahaan modern di berbagai negara. Dalam perspektif global, struktur kepemilikan diyakini sebagai faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan perusahaan serta persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan komposisi kepemilikan dapat menciptakan dinamika kontrol, monitoring, serta arah keputusan strategis perusahaan yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penciptaan nilai perusahaan. Nilai perusahaan umumnya diukur menggunakan indikator pasar seperti *Price-to-Book Value (PBV)* ataupun *Tobin's Q*, yang mencerminkan sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Hubungan antara struktur kepemilikan dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui beberapa teori dasar dalam tata kelola perusahaan, salah satunya *Agency Theory*, yang menekankan adanya pemisahan kepentingan antara manajer dan pemilik perusahaan. Sementara itu, *Stewardship Theory* memberikan sudut pandang alternatif bahwa manajer cenderung bertindak sebagai pengelola yang berorientasi pada kepentingan pemilik, sehingga struktur kepemilikan tertentu dapat memperkuat komitmen manajer terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pemahaman ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan bersifat universal dan relevan secara global.[1]

Pada literatur akademik, dua bentuk struktur kepemilikan yang banyak diteliti

[1] E Tandelilin, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed. by Cet. 1 (Yogyakarta: Kanisius, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam konteks tata kelola perusahaan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial menggambarkan kondisi ketika manajer perusahaan memiliki porsi saham di perusahaan yang dikelola. Kondisi ini dipandang dapat menurunkan konflik keagenan karena kepentingan manajer menjadi sejalan dengan pemegang saham melalui mekanisme *alignment effect*, yaitu keadaan ketika terdapat keselarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sehingga manajer akan lebih terdorong untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Namun di sisi lain, peningkatan kepemilikan manajerial yang terlalu besar berpotensi menimbulkan *entrenchment effect*, yaitu kondisi ketika manajer memiliki kekuasaan yang lebih kuat sehingga dapat mengambil keputusan yang tidak sepenuhnya berorientasi pada peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan institusional melibatkan pemegang saham dari pihak lembaga seperti bank, perusahaan asuransi, dan dana pensiun yang cenderung memiliki kapabilitas monitoring yang lebih kuat terhadap keputusan manajemen. Beberapa studi di Amerika Serikat, Eropa, dan Asia menemukan bahwa kepemilikan institusional dapat meningkatkan disiplin manajerial sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan, meskipun terdapat pula hasil penelitian yang menunjukkan hubungan tidak signifikan atau bahkan negatif. Variasi temuan tersebut menandakan bahwa efek struktur kepemilikan kemungkinan tergantung pada konteks pasar dan karakteristik perusahaan.[2]

Pada konteks Indonesia, pengembangan tata kelola perusahaan telah mengalami perkembangan melalui regulasi pemerintah dan pedoman pengawasan pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusat perdagangan saham di

[2] J. (Solomon, *Corporate Governance and Accountability*, cet. 5 (John Wiley: Sons., 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi perusahaan publik. Namun, sebagai negara berkembang, struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia masih diwarnai oleh konsentrasi kepemilikan, seperti dominasi perusahaan keluarga dan kendali pemegang saham mayoritas. Hal ini menciptakan tantangan dalam pengawasan manajerial dan perlindungan investor minoritas. Selain itu, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pedoman tata kelola dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mendorong peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, meskipun implementasinya belum sepenuhnya seragam.[3]

Sektor manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena kontribusinya terhadap produk domestik bruto (PDB) serta karakteristik industrinya yang padat modal. Selain itu, sektor ini sangat dipengaruhi oleh dinamika global seperti fluktuasi harga bahan baku, teknologi produksi, dan persaingan internasional sehingga peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan strategis bagi pemangku kepentingan. Penelitian sebelumnya pada sektor manufaktur di Indonesia menunjukkan hasil yang bervariasi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan pentingnya peran struktur kepemilikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan tidak adanya hubungan yang konsisten. [4]

Berdasarkan kondisi tersebut, masih terdapat kesenjangan penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur di BEI. Selain itu, pendekatan kuantitatif terkait bagaimana pasar

---

[3] M. A. Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*, cet. 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

[4] Houston, *Fundamentals of Financial Management*, cet. 15 (Boston: Cengage Learning., 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merespons struktur kepemilikan perusahaan dapat dikaji lebih lanjut melalui analisis berbasis data empiris. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai hubungan antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.[5]

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian tata kelola perusahaan serta manfaat praktis bagi investor, analis pasar, dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis terkait struktur kepemilikan dan peningkatan nilai perusahaan.[6]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Kepemilikan Insititusional berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 26 (Bandung: Alfabeta, 2019).

[6] I Made. Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*, cet. 1 (Jakarta: Erlangga, 2015).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Insititusional terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengenalisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraisan pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai hubungan antara struktur kepemilikan (manajerial dan institusional) dengan nilai perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur di Indonesia.
   b. Memberikan dasar konseptual bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi pengaruh kepemilikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan.
   c. Membantu memperkuat teori tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dalam konteks pasar modal Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Manfaat Praktis
   a. Memberikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk merancang strategi kepemilikan yang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.
   b. Menjadi referensi bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan potensi perusahaan berdasarkan struktur kepemilikannya.
   c. Memberikan masukan bagi regulator dan pembuat kebijakan.
   d. Mendorong praktik tata kelola yang lebih transparan dan profesional di pasar modal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada penelitian ini mengkaji informasi yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang telah ada sebelumnya sebagai bahan pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa informasi dari sumber yang relevan dan layak dijadikan acuan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adinata et al. (2022) berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan melalui profitabilitas serta struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Kepemilikan institusional juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa peran investor institusional mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.[7]

[7] Adinata et Al, *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*, 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sementara itu, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum mampu secara optimal menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, profitabilitas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama mengkaji pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel profitabilitas dalam penelitian ini juga sering digunakan sebagai variabel kontrol atau variabel tambahan dalam menjelaskan nilai perusahaan.

Persamaan penelitian Adinata et al. dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi sebagai alat analisis data. Perbedaan penelitian terletak pada penggunaan variabel profitabilitas dalam penelitian Adinata et al. (2022), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel keputusan pendanaan sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi empiris dalam memperkuat landasan teori serta sebagai pembanding dalam melihat konsistensi hasil penelitian sebelumnya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah et al. (2025) berjudul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

struktur kepemilikan dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda terhadap data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.[8] Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh pihak manajemen belum sepenuhnya mampu menjadi mekanisme penyelarasan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Sementara itu, kepemilikan institusional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional mampu meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga berdampak pada peningkatan nilai Perusahaan.

Selain itu, keputusan pendanaan juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa kebijakan perusahaan dalam menentukan struktur modal memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena memiliki kesamaan dalam mengkaji variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel independen berupa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional serta variabel dependen berupa nilai perusahaan. Selain

---

Azizah et Al, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 2025.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi. Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel keputusan pendanaan dalam penelitian Azizah et al. (2025), yang memberikan cakupan analisis yang lebih luas dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi empiris dalam memperkuat landasan penelitian serta sebagai pembanding dalam melihat konsistensi hasil penelitian sebelumnya.

3. Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Fajriana et al. (2024) berjudul "Pengaruh Growth, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan (growth) serta struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.[9] Hasil penelitian menunjukkan bahwa growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung memiliki prospek yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa keberadaan investor institusional mampu memperkuat fungsi monitoring terhadap manajemen. Sementara itu, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham oleh manajemen belum sepenuhnya mampu menyelaraskan kepentingan antara manajer

[9] Fajriana et Al, *Pengaruh Growth, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Secara simultan, growth, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama mengkaji pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel growth dalam penelitian ini memberikan perspektif tambahan mengenai faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Persamaan penelitian Fajriana et al. dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain itu, kedua penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi sebagai alat analisis data. Perbedaan penelitian terletak pada penggunaan variabel growth dalam penelitian Fajriana et al. (2024), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menambahkan variabel keputusan pendanaan sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi empiris dalam memperkuat landasan teori serta sebagai pembanding dalam melihat konsistensi hasil penelitian sebelumnya.

4. Penelitian A. Maulana "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan" pada tahun 2024 bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, semakin tinggi insentif mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan karena adanya penyelarasan kepentingan antara pemegang saham dan pengelola perusahaan.[10]

Di sisi lain, kepemilikan institusional juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor institusional mampu menjadi pihak yang efektif dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas ditemukan memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin baik penilaian pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan kinerja internal perusahaan merupakan elemen penting dalam membangun persepsi pasar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain itu, objek penelitian juga sama, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi sebagai metode analisis data. Kesamaan ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan berada dalam jalur penelitian empiris yang telah berkembang dan memungkinkan peneliti untuk membandingkan atau menguji kembali hasil-hasil penelitian

[10] A. Maulana, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terdahulu.

Meskipun terdapat persamaan dalam variabel dan objek penelitian, penelitian yang akan dilakukan dapat menghasilkan temuan yang berbeda dibandingkan penelitian A. Maulana. Penggunaan periode data yang berbeda serta kondisi pasar dan tata kelola perusahaan yang lebih terkini berpotensi menghasilkan perubahan dalam pola hubungan variabel penelitian. Misalnya, penelitian saya menemukan bahwa pengaruh kepemilikan institusional tetap signifikan sebagaimana hasil A. Maulana, tetapi pengaruh kepemilikan manajerial menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih tinggi dalam konteks data terbaru. Kondisi ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya praktik good corporate governance serta kesadaran manajemen terhadap nilai strategis kepemilikan saham sebagai mekanisme pengendalian internal. Dengan demikian, penelitian saya tidak hanya memperkuat temuan A. Maulana, tetapi juga memberikan kontribusi baru dalam memperbarui bukti empiris mengenai struktur kepemilikan dan nilai perusahaan di Indonesia, khususnya pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Kelima Penelitian Ayu Natalia Br. Sembiring "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan" pada tahun 2024 bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode pengujian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini mengindikasikan bahwa semakin besar proporsi saham yang dimiliki manajemen, semakin tinggi kepentingan mereka dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. [11] Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menggambarkan bahwa lembaga atau institusi yang memiliki proporsi kepemilikan saham cenderung menjalankan fungsi monitoring secara efektif sehingga mampu meningkatkan tata kelola perusahaan dan akhirnya memengaruhi nilai perusahaan secara positif. Sementara itu, variabel pertumbuhan perusahaan juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat pertumbuhan yang dicapai perusahaan, semakin baik respons pasar karena perusahaan dipandang memiliki prospek bisnis yang kuat.

Penelitian ini memiliki relevansi tinggi dengan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat kesamaan variabel utama, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Selain itu, objek penelitian dan metode analisis yang digunakan juga sama, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan analisis regresi. Kesamaan tersebut memberikan dasar untuk membandingkan hasil penelitian dan memperkuat fondasi empiris penelitian yang saat ini dikembangkan.

Meskipun terdapat kesamaan, penelitian ini juga menunjukkan perbedaan ruang lingkup karena memasukkan variabel pertumbuhan perusahaan sebagai variabel tambahan. Dalam penelitian saya, variabel difokuskan pada kepemilikan

[11] Ayu Natalia Br. Sembiring, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 2024.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

manajerial dan kepemilikan institusional sehingga memungkinkan hasil pengujian lebih terfokus tanpa melibatkan variabel kontrol atau mediasi tambahan.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Agency*

Teori keagenan atau *agency theory* merupakan teori yang dikembangkan oleh para ekonom Amerika Serikat Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan menjelaskan tentang hubungan hubungan yang terjadi antara pemegang saham (*shareholders*) selaku prinsipal dengan manajemen selaku agen. awal dari hubungan agensi terjadi ketika seorang prinsipal (pemilik) mengontrak agen (manajer) untuk memberikan layanan dan kemudian memberikan otoritas pengambilan keputusan kepada manajer (Jensen dan Meckling) Menurut Ichsan, teori keagenan menjelaskan bagaimana pemegang saham berperilaku sebagai prinsipal sementara manajemen beroperasi sebagai agen. Prinsipal yang bertindak sebagai pemilik perusahaan, mendelegasikan kepada agen kemampuan untuk mengoperasikan perusahaan yang dimilikinya.[12]

Konflik keagenan adalah akibat dari manajer dan pemegang saham yang memiliki kepentingan yang bertentangan langsung satu sama lain (Wiranata dan Nugrahanti). Manajer selaku agen tidak selalu membuat keputusan yang sesuai dengan kepentingan terbaik dari pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer tidak perlu menanggung risiko yang akan terjadi atas keputusan yang diambil dan tidak mendapat tekanan dari pihak lain untuk mengamankan investasi dari prinsipal atau pemegang saham.[13]

---

[12] William H. Meckling, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure,* (Journal of Financial Economics, 1976).

[13] Meythi, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Agency Cost Sebagai Variabel Intervening*, cet.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Menurut Meythi, konflik keagenan dapat dikurangi dengan beberapa cara yaitu:

a. Menyamakan kepentingan prinsipal dan agen dengan meningkatkan kepemilikan manajerial. Kepemilikan saham oleh manajer atau kepemilikan manajerial dapat menyamakan kepentingan antara prinsipal dan agen. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen semakin kecil, sehingga agen akan bertindak dengan lebih cermat dalam pengambilan keputusan karena ikut menanggung risiko yang akan terjadi.
b. Meningkatkan kepemilikan institusional sebagai upaya pengawasan kinerja agen. Kepemilikan institusional dapat menjadi pengawas kinerja manajer sehingga konflik keagenan dapat dikurangi. Pengawasan yang dilakukan dapat menekan perilaku opportunistik yang dimiliki oleh manajer. Kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi pihak pengawas yang efektif karena terlibat dalam pengambilan keputusan strategis dalam perusahaan (Jensen & Meckling). Selain itu, investor institusional dianggap lebih mampu dalam mengendalikan kinerja manajer dengan kemampuan dan pengalaman lebih dalam bidang keuangan dan bisnis
c. Meningkatkan pendanaan perusahaan dengan hutang. Penambahan hutang dalam struktur ekuitas perusahaan dapat mengurangi penggunaan saham sehingga mengurangi biaya keagenan ekuitas. Pendanaan dengan hutang dapat menurunkan kelebihan arus kas bebas yang ada dalam perusahaan sehingga menghindari adanya pemborosan oleh manajemen.
d. Kebijakan dividen Kebijakan dividen diharapkan dapat mengurangi biaya

1 (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keagenan karena *dividend payout ratio* yang besar menyebabkan rasio laba ditahan kecil dan mengharuskan perusahaan untuk menambah dana dari sumber eksternal.

e. Tingkat risiko Tingkat risiko dapat membantu untuk mengurangi konflik keagenan karena digunakan sebagai acuan dalam menentukan kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen.

f. Kebijakan insentif Pemberian insentif dapat mendorong semangat manajer dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Akan tetapi, pemberian insentif saja tidak cukup untuk menjamin manajer bertindak atas kepentingan pemegang saham. Perusahaan juga harus menetapkan hukuman sebagai konsekuensi atas kinerja yang buruk. Mekanisme yang tepat untuk pemberian insentif dan hukuman harus dirancang agar manajer dapat bekerja dengan efektif. Beberapa mekanisme yang dapat dipakai adalah menerapkan kompensasi bagi manajer 18 berupa insurance dan insentif, intervensi langsung oleh pemegang saham, dan ancaman pengambilalihan.

g. Bekerjasama dengan kreditor atau bentuk kerjasama lainnya sesuai kesepakatan bersama. Manajer dapat memperoleh dana dari pihak kreditor tanpa bunga apabila menjalin kerjasama. Selain itu, pihak kreditor bisa memperoleh pendapatan dari keuntungan perusahaan dan kesempatan menjadi pemilik.

h. Manajer memahami peran-perannya Manajer yang mengetahui dan memahami peran-perannya dapat mengurangi konflik keagenan. Manajer berperan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan dan mempertimbangkan risiko dari setiap keputusan yang telah diambil serta

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

return yang akan diperoleh merupakan peran-peran pokok manajer sebagai pengelola perusahaan.[14]

2. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa perusahaan dapat menyampaikan sinyal kepada investor melalui berbagai informasi yang dipublikasikan. Dalam pasar modal, informasi menjadi elemen utama yang menentukan keputusan investasi. Namun, sering kali terjadi asimetri informasi (*information asymmetry*), yaitu kondisi ketika manajemen memiliki informasi lebih lengkap dibanding investor eksternal. Untuk mengurangi asimetri tersebut, perusahaan perlu memberikan sinyal yang dapat dipercaya melalui laporan keuangan, pengungkapan informasi, maupun kebijakan perusahaan[15].

Sinyal positif dapat berupa peningkatan laba, pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, pembagian dividen, ekspansi usaha yang strategis, maupun transparansi tata kelola. Ketika investor menerima sinyal positif, pasar cenderung merespons dengan meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, sinyal negatif seperti penurunan laba, meningkatnya utang, atau rendahnya transparansi akan menurunkan kepercayaan investor, mengurangi minat investasi, dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.[16]

Pada penelitian ini, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat dipahami sebagai sinyal tata kelola yang kuat. Kepemilikan manajerial menunjukkan

---

[14] Meythi. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Hutang terhadap Kinerja Keuangan Dengan Agency Cost Sebagai Variabel Intervening*, cet. 1 (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2005).

[15] Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management*, cet. 15 (Boston: Cengage Learning, 2019).

[16] Joel F. Houston. *Fundamentals of Financial Management*, cet. 15 (Boston: Cengage Learning, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

adanya keterlibatan manajemen sebagai pemilik sehingga meningkatkan keyakinan investor bahwa keputusan manajemen lebih selaras dengan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan institusional menunjukkan adanya pihak yang memiliki kemampuan monitoring tinggi, sehingga mengurangi potensi manipulasi dan meningkatkan kredibilitas informasi perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal mendukung argumentasi bahwa struktur kepemilikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui pembentukan persepsi positif di mata investor.[17]

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memberikan informasi kepada investor sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi ini dapat berupa laporan keuangan, kebijakan dividen, maupun struktur kepemilikan.

3. Kepemilikan Manajerial (Managerial Ownership)

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu bentuk struktur kepemilikan perusahaan yang menunjukkan besarnya saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, seperti direksi dan komisaris, yang terlibat langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Menurut Michael C. Jensen dan William H. Meckling, kepemilikan manajerial adalah kondisi ketika manajer memiliki saham perusahaan sehingga manajer tidak hanya bertindak sebagai pengelola perusahaan, tetapi juga sebagai pemilik perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajemen dapat membantu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.[18]

Menurut Agus Sartono, kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yang berfungsi untuk menyelaraskan

[17] Nell Minow, *Corporate Governance*, cet. 5 (Chichester: John Wiley & Sons, 2011).
[18] Michael C. Jensen dan William H. Meckling, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," Journal of Financial Economics,* 1976.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan.[19]

Sementara itu, Mamduh M. Hanafi menyatakan bahwa kepemilikan manajerial merupakan kondisi ketika manajemen memiliki saham perusahaan sehingga manajemen tidak hanya bertindak sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemilik perusahaan yang ikut menanggung risiko atas keputusan yang diambil.[20]

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan. Kepemilikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab manajemen, menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, serta mengurangi konflik keagenan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan

a. Definisi Operasional

   Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang terlibat aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan, seperti Dewan Direksi dan Dewan Komisaris (Ghozali, 2018). Kepemilikan ini menunjukkan besarnya hak suara dan kepentingan finansial terhadap manajemen keberlangsungan perusahaan.[21]

b. Rumus Pengukuran

[19] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2016).

[20] Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

[21] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan literatur akuntansi dan keuangan, kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan rasio persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen terhadap total saham yang beredar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KM = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Jumlah Saham Oleh Pihak Manajemen: Merupakan total lembar saham yang dimiliki secara pribadi oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perusahaan pada periode pengamatan akhir tahun.
2. Total Saham yang Beredar: Merupakan jumlah seluruh lembar saham perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana dicatat dalam laporan keuangan.[22]

4. Kepemilikan Institusional (Institutional Ownership)

Kepemilikan Kepemilikan institusional merupakan salah satu bentuk struktur kepemilikan perusahaan yang menunjukkan besarnya saham yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu, baik lembaga keuangan maupun non-keuangan.

Menurut Andrei Shleifer dan Robert W. Vishny, kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemegang saham besar yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengawasan secara efektif terhadap kinerja manajemen perusahaan sehingga dapat mengurangi konflik keagenan.[23]

Menurut Mohammad Samsul, kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan

[22] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

[23] Andrei Shleifer dan Robert W. Vishny, *A Survey of Corporate Governance," The Journal of Finance,* 1997.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perusahaan investasi yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan investasi sekaligus mengawasi kebijakan perusahaan.[24]

Sementara itu, Suad Husnan menyatakan bahwa kepemilikan institusional mencerminkan tingkat kepemilikan saham oleh lembaga yang memiliki kemampuan analisis dan pengawasan lebih baik dibandingkan investor individual, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian terhadap manajemen perusahaan.[25]

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu yang memiliki kemampuan untuk melakukan monitoring terhadap manajemen perusahaan. Keberadaan investor institusional dapat membantu meningkatkan pengawasan, meminimalkan konflik keagenan, serta mendorong peningkatan kinerja dan nilai Perusahaan.

a. Definisi Operasional

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, perusahaan investasi, maupun institusi lainnya yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Menurut Imam Ghozali, kepemilikan institusional menunjukkan tingkat kepemilikan saham oleh pihak institusi yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin kuat pula fungsi pengawasan terhadap kebijakan yang diambil oleh manajemen perusahaan.[26]

b. Rumus Pengukuran

---

[24] Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2015).

[25] Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).

[26] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan literatur akuntansi dan keuangan, kepemilikan institusional diukur menggunakan rasio persentase jumlah saham yang dimiliki institusi terhadap total saham yang beredar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KI = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{Jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Jumlah saham yang dimiliki institusi: Merupakan total lembar saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, maupun institusi lainnya pada akhir periode pengamatan.
2. Total saham yang beredar: Merupakan jumlah seluruh lembar saham perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.[27]

5. Nilai Perusahaan (Firm Value)

Nilai perusahaan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang kinerja suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan.[28]

Pengertian perusahaan berbeda-beda menurut para ahli, dimana menurut usnan bagi perusahaan yang belum go public nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya

[27] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.
[28] Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah go public nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Nilai saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan.[29]

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar saham. Nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah go public jika belum go public maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Setiap perusahaan yang sudah go public mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan juga akan ikut meningkat. Semua keputusan keuangan yang menyangkut keputusan investasi, keputusan atau permodalan serta keputusan pengelolaan aset harus diambil dengan tetap berpedomankan pada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.[30]

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pada awalnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Jika dilihat dari faktor dan aspek yang dinilai dari suatu perusahaan,

[29] Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

[30] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nilai perusahaan itu sendiri berfungsi utama sebagai tolok ukur investor atau pelanggan terhadap kinerja bisnis suatu perusahaan tertentu.[31]

Ada terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan, antara lain :

a. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
b. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar dipasar saham. Nilai ini hanya biasa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
c. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemamampuan menghasilkan keuntungan dikemudian hari.
d. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep dasar Akuntansi.
e. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi biasa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

a) Profitabilitas

[31] Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat seberapa efisien pengelola perusahaan dalam mencari keuntungan untuk perusahaan.[32]

Profitabilitas ini merupakan salah satu daya tarik utama bagi para investor dikarenakan profitabilitas ini mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang lebih diminati oleh investor sehingga permintaan akan saham perusahaan dapat meningkat yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.[33]

2) Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba yang nantinya berguna untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang. Menurut Hanafi Dividen merupakan kompensasi yang akan diterima oleh pemegang saham, disamping capital gain, dividen yang dibagikan akan sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor. Ada dua jenis dividen yaitu dividen saham preferen merupakan dividen yang dibayarkan secara tetap dalam jumlah tertentu dan dividen saham biasa

[32] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).
[33] Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merupakan dividen yang dibayarkan kepada pemegang apabila perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba.[34]

Pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan dapat me- maksimumkan kemakmuran para pemegang saham, pem- bayaran dividen juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan investor terhadap kinerja perusahaan dikarenakan tinggi maupun rendahnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham.[35]

3) Pengukuran Nilai Perusahaan

Dalam penelitian empiris, nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari harga nominal saham, melainkan melalui rasio-rasio pasar yang membandingkan harga saham dengan nilai internal perusahaan (seperti nilai buku, aset, atau laba).

4) Tobin's Q

Tobin's Q membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai asetnya. . Tobin's Q dianggap sebagai indikator nilai perusahaan yang paling komprehensif dalam penelitian tata kelola (*governance*) karena tidak hanya melihat aspek ekuitas (saham), tetapi juga mencakup unsur hutang dan total aset

$$\boldsymbol{Q = \frac{(Harga\ Saham)\ \mathrm{x}\ Jumlah\ Saham\ Beredar) + Total\ Utang}{Total\ Aset}}$$

Penjelasan:

[34] Halim.
[35] Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Rasio ini mengukur nilai pasar perusahaan dibandingkan dengan biaya penggantian (replacement cost) asetnya.36

C. Kerangka Pikir

Struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme tata kelola perusahaan (Corporate Governance) yang berfungsi untuk mengontrol tindakan manajemen agar sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Struktur kepemilikan dapat dibedakan menjadi dua dimensi utama, yaitu kepemilikan manajerial (X1) dan kepemilikan institusional (X2). Kedua variabel tersebut diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

1. Kepemilikan Manajerial (X1)

Kepemilikan manajerial mengacu pada proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan, seperti direktur dan komisaris. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka semakin selaras kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Hal ini mengurangi konflik keagenan dan memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, jika kepemilikan manajerial terlalu besar, dapat terjadi efek negarif karena manajer menjadi terlalu dominan dan sulit diawasi (entrenchment effect).

2. Kepemilikan Institusional (X2)

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan investor institusi lainnya. Investor institusional umumnya memiliki pengetahuan serta kapasitas yang memadai untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen secara efektif.

---

[36] James Tobin, *A General Equilibrium Approach to Monetary Theory* (New York: McGraw-Hill, 1969).

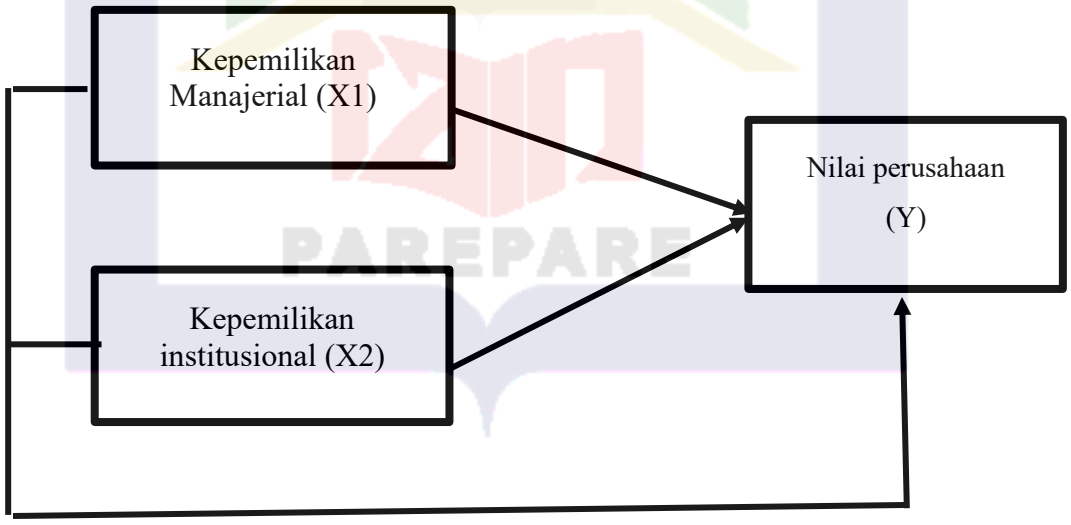
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Oleh karena itu, semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin kuat pengawasan terhadap manajemen sehingga dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Pengawasan yang efektif tersebut diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun, apabila investor institusional bersifat pasif, maka pengawasan terhadap manajemen menjadi kurang optimal sehingga pengaruh positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat tercapai secara maksimal.

3. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan, yang sering kali diukur melalui indikator seperti *Tobin's Q*. Nilai perusahaan penting karena mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola aset perusahaan serta menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa mendatang.[37]

.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

[37] & Houston Bringham, E. F., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu mekanisme Corporate Governance yang dapat membantu menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham. Menurut Agency Theory (Teori Keagenan), konflik kepentingan sering terjadi karena manajer cenderung mengejar kepentingan pribadi. Namun, dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen (direksi dan komisaris), manajer akan merasa memiliki perusahaan secara langsung (alignment of interest).[38]

Peningkatan proporsi kepemilikan manajerial akan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien guna meningkatkan nilai perusahaan, karena mereka juga akan menanggung risiko kerugian jika nilai perusahaan menurun atau harga saham jatuh. Hal ini memberikan sinyal positif bagi pasar (Signing Theory) bahwa manajemen memiliki komitmen tinggi terhadap keberhasilan perusahaan.[39] Sejalan dengan penelitian A. Maulana (2024), penelitian ini berasumsi bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi akan meningkatkan valuasi perusahaan di mata pasar.

H_1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional Merujuk pada porsi kepemilikan saham yang dikuasai oleh lembaga atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, maupun dana

[38] Jensen Michael C. dan William H. Meckling, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," Journal of Financial Economics*, 1976.

[39] Michael Spence, *Job Market Signaling," The Quarterly Journal of Economics*, 1973.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pensiun. Berbeda dengan investor individu, investor institusional dianggap sebagai "monitor yang cerdas" karena memiliki sumber daya, keahlian, dan kapasitas yang lebih besar untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen.[40]

Kehadiran investor institusional yang signifikan mampu meminimalisir perilaku oportunistik manajer yang dapat merugikan perusahaan. Fungsi pengawasan yang ketat ini mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor masyarakat. Tingginya tingkat kepercayaan investor akan mendorong permintaan saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.[41] Hal ini didukung oleh temuan Syahyono (2020) yang menunjukkan pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

H_2: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan

Secara simultan atau bersama-sama, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional merupakan instrumen pengawasan yang saling memperkuat satu sama lain dalam struktur tata kelola perusahaan. Kepemilikan manajerial bertindak sebagai faktor pendorong internal (motivasi), sedangkan kepemilikan institusional bertindak sebagai faktor pengawas eksternal (monitoring) terhadap kebijakan perusahaan.[42]

Sinergi antara kedua mekanisme ini diharapkan mampu menekan biaya keagenan (agency cost) ke titik terendah, sehingga seluruh sumber daya perusahaan

---

[40] Andrei Shleifer dan Robert W. Vishny, *A Survey of Corporate Governance," The Journal of Finance*, 1997.

[41] Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), Hlm. 263.*

[42] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: BPFE, 2016), Hlm. 12*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat diarahkan sepenuhnya untuk mencapai tujuan utama, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Gabungan antara komitmen manajemen dan pengawasan institusi profesional akan menciptakan citra perusahaan yang kredibel di pasar modal dan meningkatkan kepercayaan investor.[43] Berdasarkan alur pemikiran tersebut, kedua variabel independen ini diprediksi memiliki kolaborasi kolektif dalam menentukan pergerakan nilai perusahaan.

H_3: Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

[43] Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan (Yogyakarta: BPFE, 2018), Hlm. 25.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELTIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data berupa angka serta analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.[44]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. **Lokasi Penelitian**

   Penelitian ini dilakukan pada perusahaanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang makassar tepatnya JL. A.P. Pettarani.

2. **Waktu Penelitian**

   Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet. 29 (Bandung: Alfabeta, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian. Pemilihan sektor manufaktur dilakukan karena sektor ini memiliki jumlah perusahaan yang cukup besar serta berperan penting dalam perekonomian nasional.[45]

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian.
b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara lengkap.
c. Perusahaan yang memiliki informasi mengenai kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Tabel 3.1. Kriteria Sampel

NO	Kriteia	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022–2025	193
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode penelitian	55
3	memiliki data lengkap terkait variabel penelitian	123
Jumlah Sample Perusahaan yang Penelitian		10
Jumlah Observasi (10 x 4)		40

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2026

[45] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berikut adalah sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu dengan 10 perusahaan

Tabel 3.2. Jumlah Populasi Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
2	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
3	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
4	UNVR	PT Unilever Indonesi Tbk
5	SIDO	PT Idustri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
7	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industri dan Trading Company Tbk
8	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
9	SMGR	PT Semen Indonesia (persero) Tbk
10	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu terkait dengan penelitian.[46] Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bersumber dari Data sekunder yang merupakan data yang tidak diperoleh secara

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 240.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

langsung dari sumber namun melalui perantara. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur atau diamati secara empiris. Definisi ini bertujuan untuk menghindari ambiguitas dalam pengukuran serta memastikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diuji secara valid dan reliable.

Menurut Sugiyono mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian variabel bebas akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel *X*1 yaitu Kepemilikan Manajerial dan X2 Kepemilikan Institutional.[47]

1. Variabel Bebas / Independent (X)

Menurut Sugiyono mendefinisikan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).[48] Dalam penelitian variabel bebas akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel *X*1 yaitu Kepemilikan Manajerial dan X2 Kepemilikan Institutional.

a. Pengukuran Kepemilikan Manajerial (Managerial Ownership)

Kepemilikan manajerial merujuk pada proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen internal, seperti direktur atau komisaris. Dalam konteks

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 38.*

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 39.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

agency theory, kepemilikan ini diyakini dapat menyelaraskan kepentingan atntara manajer dengan pemegang saham eksternal, karena manajer akan terdorong untuk bertindak demi meningkatkan nilai perusahaan, yang juga berdampak pada kekayaan mereka sendiri. Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajer yang berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki manajemen, semakin besar pula perhatian mereka terhadap kinerja perusahaan.[49]

Rumus pengukuran kepemilikan manajerial adalah:

$$\boldsymbol{KM = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ manajemen}{Jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%}$$

Keterangan :

KM : Kepemilikan Manajerial.Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajer: Jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan termasuk direksi dan komisaris.

Total Saham Beredar : Seluruh saham perusahaan yang telah diterbitkan dan beredar di publik.

b. Pengukuran Kepemilikan Institusional (Institutional Ownership)

Menurut Nuringsih dalam jurnalnya kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi seperti perusahaa asuransi, bank, dan lembaga keuangan, yang berperan penting dalam memonitor manajemen karena memiliki kekuatan dan kepentingan yang besar terhadap kinerja perusahaan. Kehadiran pemilik institusional diyakini dapat mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik,

[49] M Sudarma, *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 6(2) (2004): 136–150.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

mengurangi konflik keagenan, serta meningkatkan nilai perusahaan melalui pengawasan yang lebih efektif terhadap keputusan manajerial.[50]

Rumus pengukuran kepemilikan institusional adalah:

$$KI = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ dimiliki\ institusi}{Jumlah\ saham\ beredar} \times 100\%$$

Keterangan :

KI : Kepemilikan Institusional Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusi : Total saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga/institusi keuangan, seperti bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan reksa dana.

Total Saham Beredar : Jumlah seluruh saham yang telah diterbitkan dan beredar di publik

2. Variabel Terikat/Dependent (variabel Y)

Menurut Sugiyono mendefinisikan variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[51] Dalam penelitian ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Nilai Perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston, nilai perusahaan merupakan nilai jual dari suatu perusahaan yang menggambarkan sejauh mana pasar menghargai keseluruhan ekuitas dan aset perusahaa, serta mencerminkan persepsi investor terhadap prospek keuntungan perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

[50] K Nuringsih, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta," Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 8(1) (2005): 1–18.*

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

keuntungan jangka panjang, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.[52]

Rumus Tobin's Q adalah:

$$Tobins'Q = \frac{(MVE + Debt)}{TA} \times 100\%$$

Keterangan :

MVE = Harga Saham

Debt = Hutang

TA = Total Aset

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan instrumen penelitian menggunakan laporan keuangan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, adapun sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, webside (situs), buku dan sumber lainnya. Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian yaitu pada tahun 2022-2025.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Analisis Statistik Deskriptif

[52] & Houston J. F. Brigham, E. F., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Jakarta: Salemba Empat, 2010).*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu.[53] Statistik dekriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui layak atau tidak layaknya analisis yang dilakukan. Uji asumsi klasik antara lain:

a. Uji Normalitas:

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel penganggu atau reidual memliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig < dari α = 0,05, maka disipulkan nilai residual tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai sig > dari α = 0,05, maka disipulkan nilai residual berdistribusi normal.[54]

a. Uji Multikolinearitas:

Uji multikolienaritas merupakan alat uji untuk mengetahui adatidaknya korelasi antara masing-masing variabel independen. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak menunjukkan adanya korelasi antar variable bebas. Jika tidak terjadi korelasi

[53] Rusydi Ananda and Muhammad Fadhli, *"Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan," 2018.*

[54] Sambas Ali Muhidin Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian (Pustaka Setia, 2011).*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

antar variabel bebas berarti model regresi tersebut baik. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regres.

b. Uji Heteroskedastisitas:

Uji heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai uji yang dirancang untuk melihat adakah ketidaksamaan dari satu residual model regresi ke observasi lainnya dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai sig. > 0.05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai sig. < 0.05, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi:

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variable penganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Persamaan regresi yang baik merupakan persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Model regresi yang digunakan adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan (Tobin's Q.)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

α = Konstanta

β1, β2 = Koefisien regresi

X1 = Kepemilikan manajerial

X2 = Kepemilikan institusional

e = Error (variabel lain yang tidak diteliti)

4. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial): Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara masing-masing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.[55]
   1. Kepemilikan Manajerial (X1)
   2. Kepemilikan Institusional (X2)

   terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan)
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

Interpretasi:

Jika hasil uji menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial

[55] Robert Kurniawan, *Analisis Regresi (Prenada Media, 2016).*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama berlaku untuk variabel kepemilikan institusional.

2. Uji F (Simultan): Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini penting untuk melihat apakah model penelitian yang digunakan layak atau tidak dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

   Dasar Pengambilan Keputusan**:**

   1. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hipotesis diterima
   2. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka hipotesis ditolak

   Interpretasi:

   Jika hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Koefisien Determinasi (R^2): Digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

   Interpretasi:

   1. Nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat
   2. Nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin lemah

   Sebagai contoh, jika nilai R^2 sebesar 0,60, maka dapat diartikan bahwa 60% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, sedangkan sisanya 40% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.[56]

[56] Houston, *Houston, Fundamentals of Financial Managemen*, cet. 15 (Boston: Cengage Learning, 2019).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Salah satu indikator penting dalam pergerakan harga saham adalah indeks harga saham. Hingga saat ini, BEI mengelola lebih dari 40 jenis indeks saham, yang terdiri dari indeks utama, indeks sektoral, serta indeks tematik dan indeks berbasis syariah. Indeks-indeks ini digunakan sebagai acuan dalam memantau dan menganalisis kinerja pasar saham Indonesia secara menyeluruh maupun sektoral.[57]

Secara historis, keberadaan pasar modconal di Indonesia telah dimulai jauh sebelum kemerdekaan, yaitu pada masa pemerintahan kolonial Belanda. Pasar modal pertama kali didirikan pada bulan Desember 1912 di Batavia (sekarang Jakarta) oleh pemerintah Hindia Belanda, yang saat itu bertujuan untuk mendukung kepentingan kolonial, termasuk aktivitas perdagangan VOC. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tanggal 10 Desember 1977 dengan mendirikan Bursa Efek Jakarta (BEJ), yang diresmikan oleh Presiden Soeharto. Pada masa itu, operasional BEJ berada di bawah pengawasan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), yang kemudian berganti nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 Juli 1992 tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai hari ulang tahun BEJ.Pengaktifan kembali pasar modal juga ditandai dengan pencatatan saham perdana (go public) PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Selain itu, pengembangan pasar modal Indonesia terus berlanjut, salah satunya melalui pengesahan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah

[57] Bursa Efek Indonesia, *Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan, Makassar,* (2023), Diakses Juni 11, 2025, Https://Www.Idx.Co.Id.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Negara, yang disertai dengan berbagai regulasi dan insentif dari pemerintah untuk mendukung pertumbuhan pasar modal nasional, termasuk sektor berbasis syariah.[58]

Beberapa tahun terakhir, Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Peningkatan jumlah perusahaan tercatat mencerminkan antusiasme yang tinggi dari kalangan korporasi untuk melaksanakan penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO). Seiring dengan itu, partisipasi investor ritel juga mengalami pertumbuhan signifikan, yang didorong oleh kemajuan teknologi digital serta meningkatnya literasi keuangan di kalangan masyarakat. BEI secara aktif menyelenggarakan program edukasi dan promosi guna menarik lebih banyak investor, khususnya dari generasi muda. Saat ini, BEI tidak hanya berperan sebagai fasilitator perdagangan efek, tetapi juga menjadi pusat informasi dan penelitian terkait dinamika pasar modal. Melalui berbagai inisiatif strategis, BEI berkomitmen untuk meningkatkan daya saing pasar modal Indonesia di tingkat regional maupun global,jika seorang individu memiliki komitmen untuk mencapai tujuannya, maka komitmen tersebut akan mempengaruhi tindakannya dan mempengaruhi konsekuensi kinerjanya.[59]Dengan dukungan pemerintah dan para pemangku kepentingan, BEI terus berupaya menjadi bursa yang modern dan inovatif, serta turut berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.[60]

---

[58] Bursa Efek Indonesia. (2024). *Sejarah Dan Milestone Pasar Modal Indonesia.* Diakses Dari Bursa Efek Indonesia (IDX*)*.

[59] Rini Purnamasari, *"Determinan Goal-Setting Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan,"* Relevance: Journal of Management and Business 2, No. 1 (2019), Https://Doi.Org/10.22515/Relevance.V2i1.1662.

[60] Pawarta Jatim, *"BEI Catat Rekor Enam Juta Investor Saham: Meningkatnya Partisipasi Dan Edukasi Pasar Modal Di Indonesia,"* 26 September, (2024), Diakses Juni 11, 2025, Https:Www.Pawartajatim.Com/Bei-Catat-Rekorenamjuta-Investor-Saham-Meningkatnya-Partisipa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2025. Fokus penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan.

1. Deskriptif Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dimana objek penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2022-2025. Sebanyak 10 perusahaan telah menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
2	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
3	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
4	UNVR	PT Unilever Indonesi Tbk
5	SIDO	PT Idustri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
7	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industri dan Trading Company Tbk
8	KINO	PT Kino Indonesia Tbk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

9	SMGR	PT Semen Indonesia (persero) Tbk
10	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

a. Kepemilikan Manajerial

Indikator variabel independent (X_1) dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Manajerial pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022-2025. Berikut adalah data intensitas Kepemilikan Manajerial sebagai berikut;

Tabel 4.2 Kepemilikan Manajerial

NO	Kode perusahaan	Nilai Perusahaan				Rata-Rata
		2022	2023	2024	2025	
1	SMSM	7,98	7,95	8,01	8,03	7,99
2	MARK	11,20	11,35	11,35	11,40	11,33
3	IMPC	1,18	1,55	1,58	1,60	1,48
4	UNVR	0,003	0,001	0,001	0,001	0,0015
5	SIDO	0,014	0,014	0,001	0,004	0,0083
6	WIIM	53,80	63,15	63,16	63,16	60,82
7	ULTJ	48,76	39,11	54,50	57,98	50,09
8	KINO	12,61	7,31	4,04	4,04	7,00
9	TSPC	0,08	0,12	0,12	0,12	0,11
10	JPFA	0,03	0,02	0,02	0,01	0,02

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.2 diatas menunjukkan intensitas Kepemilikan Manajerial dalam perusahaan selama tahun 2022-2025. Dimana terlihat perusahaan SMSM memiliki rata-rata 7,99 ,MARK 11,33, IMPC 1,48 UNVR 0,0015, SIDO 0083, WIIM 60,82, ULTJ 50,09, KINO 7,00, TSCP 0,11, JPFA 0,02, Adapun perusahaan yang mempunyai intensitas Kepemilikan Manajerial tertinggi selama 4 tahun berturut-turut yaitu PT.Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM).

b. Kepemilikan Institusional

Indikator variabel independent (X2) dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun 2022-2025. Berikut adalah data intensitas Kepemilikan Institusional sebagai berikut;

Tabel 4.3 Kepemilikan Institusional

NO	Kode perusahaan	Nilai Perusahaan				Rata-Rata
		2022	2023	2024	2025	
1	SMSM	58,66	83,17	83,23	81,84	76,73
2	MARK	91,08	91,74	78,48	78,48	84,95
3	IMPC	87,36	87,36	87,03	73,41	83,79
4	UNVR	96,51	96,55	96,29	96,29	96,41
5	SIDO	77,60	77,59	78,98	77,59	77,94
6	WIIM	7,47	6,19	6,20	7,45	6,83
7	ULTJ	36,27	36,20	36,28	36,25	36,25
8	KINO	78,57	80,84	81,23	81,23	80,47
9	TSPC	96,23	94,39	94,49	93,44	94,64

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10	JPFA	72,02	71,67	71,67	95,01	77,59

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.3 diatas menunjukkan intensitas Kepemilikan Institusional dalam perusahaan selama tahun 2022-2025. Dimana terlihat perusahaan SMSM memiliki rata-rata 76,73, MARK 84,95, IMPC 83,79, UNVR 96,41, SIDO 77,94, MIIM 6,83, ULTJ 36,25, KINO 80,47 TSCP 94,64, JPFA 77,59. Adapaun perusahaan yang mempunyai intensitas Kepemilikan Institusional Tertinggi selama 4 tahun berturut-turut yaitu PT. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR).

c. Nilai Perusahaan

Indikator variabel Dependen (Y) dalam penelitianini adalah Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2022-2025. Nilai Perusahaan di ukur menggunakan pengukuran dengan rasio Tobins'Q. berikut ini adalah data nilai Perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Nilai Perusahaan

NO	Kode perusahaan	Nilai Perusahaan				Rata-Rata
		2022	2023	2024	2025	
1	SMSM	2,07	2,69	2,41	2,11	2,32
2	MARK	2,30	2,69	3,98	2,48	2,86
3	IMPC	6,55	6,16	4,83	4,25	5,45
4	UNVR	10,57	8,88	5,45	7,91	8,20
5	SIDO	5,68	4,18	4,63	4,51	4,75
6	WIIM	0,79	1,59	1,05	0,86	1,07

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

7	ULTJ	2,61	2,15	2,34	1,78	2,22
8	KINO	1,00	0,90	1,01	1,05	0,99
9	TSPC	0,89	0,94	1,16	1,23	1,06
10	JPFA	1,03	0,99	1,18	1,27	1,12

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang mempelajari tata cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berwujud angka-angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan sehingga dapat ditarik atau makna tertentu. Statistik dekriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.Berikut hasil Analisis Statistik Deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	40	0.00	63.16	12.9336	22.03164
Kepemilikan Institusional	40	6.19	96.55	72.1563	27.49418
Nilai Perusahaan	40	0.79	10.57	2.9867	2.43785
Valid N (listwise)	40				

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel. Variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimum sebesar 63,16, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 12,9336 dan standar deviasi sebesar 22,03164. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Kepemilikan Manajerial relatif rendah dengan penyebaran data yang cukup tinggi, yang mengindikasikan adanya variasi yang besar antar perusahaan dalam kepemilikan saham oleh manajemen.

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum sebesar 6,19 dan maksimum sebesar 96,55, dengan nilai rata-rata sebesar 72,1563 dan standar deviasi sebesar 27,49418. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kepemilikan saham oleh institusi cukup tinggi, meskipun terdapat variasi yang cukup besar antar perusahaan. Sementara itu, variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,79 dan maksimum sebesar 10,57, dengan nilai rata-rata sebesar 2,9867 dan standar deviasi sebesar 2,43785. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam sampel penelitian cenderung rendah hingga sedang, dengan tingkat variasi yang cukup besar.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan Kolmogorov- Smirnov adalah sebagai berikut:

1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah berdistribusi normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.25632996
Most Extreme Differences	Absolute	0.110
	Positive	0.110
	Negative	-0.094
Test Statistic		0.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

Tabel 4.6 di atas memperlihatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi komparatif Kolmogorov-Smirnov pada model regresi linear berganda ini adalah sebesar **0,200**. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari variabel parameter alpha, yaitu **0,200 > 0,05**, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi klasik mengenai normalitas data telah terpenuhi dan model regresi ini valid untuk digunakan dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

b. Uji Multikolienaritas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai tolerance > 0.10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3 Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.364	3.651		-0.100	0.921		
	Kepemilikan Manajerial	0.014	0.052	0.126	0.269	0.789	0.106	9.451
	Kepemilikan Institusional	0.044	0.041	0.496	1.059	0.296	0.106	9.451
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar 0,106 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 9,451. Nilai tolerance yang berada sedikit di atas 0,10 serta nilai VIF yang mendekati angka 10 mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas secara serius. Namun demikian, nilai tersebut menunjukkan adanya kecenderungan korelasi yang cukup tinggi antar variabel independen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi maka dapat digunakan uji statistik Durbin-Waston. Berikut hasil pengujian autokorelasi yang diperoleh pada penelitian ini.

Tabel 4.4 Uji AutoKorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379[a]	0.143	0.097	2.31651	0.428
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,428. Nilai tersebut berada jauh di bawah angka 2, yang mengindikasikan adanya autokorelasi positif dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini mengalami masalah autokorelasi, sehingga asumsi klasik independensi tidak terpenuhi.

Namun demikian, dalam konteks penelitian manajemen keuangan dan pasar modal pada sektor manufaktur, munculnya gejala autokorelasi pada data runtun waktu (time-series) merupakan suatu fenomena empiris yang sangat wajar terjadi dan dapat ditoleransi secara akademis. Secara logis, nilai perusahaan (Tobin's Q) pada tahun berjalan secara natural memiliki keterikatan historis atau dipengaruhi oleh kinerja dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tren pergerakan pasar dari tahun sebelumnya yang dikenal sebagai carry-over effect. Keterikatan antar-waktu ini mencerminkan realitas pasar modal di mana ekspektasi investor tidak bergerak secara acak, melainkan berkesinambungan dari periode ke periode. Pengujian hipotesis dalam model regresi ini tetap valid dan dapat dilanjutkan tanpa melakukan rekayasa data, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memotret realitas hubungan antar-variabel secara objektif apa adanya di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, validitas model ini didukung oleh terpenuhinya asumsi normalitas residual secara baik, di mana nilai Asymp. Sig (2-tailed) menunjukkan angka 0,200 yang jauh di atas parameter alpha 0,05 (0,200 > 0,05).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan yang terjadi dalam model regresi dari residual satu ke observasi lain. Apabila diperoleh nilai sig. > 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila besarnya nilai sig. < 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.135	1.674		-1.275	0.210
	Kepemilikan Manajerial	0.026	0.024	0.430	1.099	0.279
	Kepemilikan Institusional	0.050	0.019	1.024	2.618	0.013

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,279 yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai absolut residual (ABS_RES). Namun, variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari 0,05, yang berarti berpengaruh signifikan terhadap ABS_RES. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas, karena terdapat variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai residual.

Munculnya heteroskedastisitas dalam penelitian ini memiliki landasan logis yang kuat dan bukan merupakan kesalahan prosedural dalam pengumpulan data. Gejala ini muncul akibat adanya ketimpangan skala operasional serta variasi nilai buku aset yang sangat masif (firm size asymmetry) di antara perusahaan-perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian. Secara logis, terdapat perbedaan ukuran korporasi yang sangat ekstrem antara emiten berskala raksasa (blue-chip) seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan emiten manufaktur skala menengah lainnya yang berada dalam satu kelompok pengamatan. Perbedaan karakteristik ukuran perusahaan yang timpang ini secara otomatis melahirkan varians residual yang tidak konstan. Namun demikian, estimasi koefisien regresi yang dihasilkan dalam model ini ditegaskan tetap bersifat tidak bias (unbiased estimate) dan mencerminkan potret kondisi riil struktur kepemilikan emiten secara transparan di lapangan , sehingga model regresi tetap layak dan kuat secara teoretis untuk digunakan dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal ini dilakukan guna mengetahui apakah regresi yang diperoleh dapat mengestimasikan perubahan nilai variabel dependen atau tidak. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut:

Tabel 4.6 Analisis Linear Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.364	3.651		-0.100	0.921		
	Kepemilikan Manajerial	0.014	0.052	0.126	0.269	0.789	0.106	9.451
	Kepemilikan Institusional	0.044	0.041	0.496	1.059	0.296	0.106	9.451
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0.364 + 0.014\ X1 + 0.044\ X2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

1) Konstanta bernilai -0,364, yang berarti apabila variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional bernilai nol, maka Nilai Perusahaan diprediksi sebesar -0,364.
2) Koefisien regresi Kepemilikan Manajerial sebesar 0,014 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kepemilikan Manajerial akan meningkatkan Nilai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perusahaan sebesar 0,014, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,789 (> 0,05) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

3) Koefisien regresi Kepemilikan Institusional sebesar 0,044 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Kepemilikan Institusional akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,044, dengan asumsi variabel lain konstan. Akan tetapi, nilai signifikansi sebesar 0,296 (> 0,05) menunjukkan bahwa variabel ini juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua/lebih variabel dengan skala data ordinal. Tujuan dari uji spearman adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua variabel. Selain itu, juga bisa diketahui jenis hubungan antar variabel apakah bernilai positif atau negatif. Untuk nilai dari koefisien korelasi spearman berkisar antara -1 s/d +1, dimana yang semakin mendekati nol semakin menunjukkan semakin rendahnya hubungan antara kedua variabel. Sedangkan semakin mendekati 1 semakin kuatnya hubungan antar variabel tersebut. Berikut hasil pengujian korelasi spearman yang diperoleh pada penelitian ini

Tabel 4.7 Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations					
			Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Kepemilikan Manajerial	Correlation Coefficient	1.000	-.611**	-.459**
		Sig. (2-tailed)		0.000	0.003
		N	40	40	40

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Kepemilikan Institusional	Correlation Coefficient	-.611**	1.000	.354*
		Sig. (2-tailed)	0.000		0.025
		N	40	40	40
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	-.459**	.354*	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.003	0.025	
		N	40	40	40

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

Berdasarkan table 4.11 hasil uji korelasi Rank Spearman menunjukkan bahwa hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional memiliki koefisien korelasi sebesar -0,611 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan bersifat negatif antara kedua variabel tersebut.

Hubungan antara Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan memiliki koefisien korelasi sebesar -0,459 dengan nilai signifikansi 0,003 (< 0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang dan bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi Kepemilikan Manajerial maka cenderung diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan.

Sementara itu, hubungan antara Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan memiliki koefisien korelasi sebesar 0,354 dengan nilai signifikansi 0,025 (< 0,05). Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang rendah hingga sedang dan bersifat positif, yang berarti semakin tinggi Kepemilikan Institusional maka cenderung diikuti dengan peningkatan Nilai Perusahaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R^2*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R2 berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379[a]	0.143	0.097	2.31651	0.428
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

Hasil pengujian koefisien determinasi pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,097. Hal ini berarti bahwa variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional hanya mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan sebesar 9,7%, sedangkan sisanya sebesar 90,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai R Square sebesar 0,143 menunjukkan bahwa secara umum model memiliki kemampuan penjelasan yang relatif rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki daya jelaskan yang lemah terhadap variabel dependen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Parsial (Uji-t)

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung < t tabel dan nilai sig. > 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.9 Uji Parsial

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.364	3.651		-0.100	0.921		
	Kepemilikan Manajerial	0.014	0.052	0.126	0.269	0.789	0.106	9.451
	Kepemilikan Institusional	0.044	0.041	0.496	1.059	0.296	0.106	9.451
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

1) Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan Tabel 4.13, variabel Kepemilikan Manajerial memiliki nilai t sebesar 0,269 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,789 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

2) Kepemilikan Institusional

Variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai t sebesar 1,059 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,296 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

c. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung > F tabel dan nilai signifikan < 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.232	2	16.616	3.096	.057[b]
	Residual	198.550	37	5.366		
	Total	231.782	39			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial						

(Sumber) Data: SPSS Versi 25.0, 2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,096 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,057. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak signifikan secara keseluruhan pada taraf signifikansi 5%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022-2025

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen baik sebagai direktur maupun sebagai dewan komisaris yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan.[61]

. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t), variabel Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,269 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,789. Oleh karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (0,789 > 0,05), maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Hasil ini menandakan bahwa besar atau kecilnya proporsi kepemilikan saham oleh pihak manajemen (direksi dan komisaris) tidak mampu memberikan dampak nyata terhadap penilaian investor di nilai pasar perusahaan

, Hasil penelitian ini secara teoritis tidak sejalan dengan Agency Theory (Teori Keagenan) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976). Teori tersebut

[61] Sawir and Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm. 52.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyatakan bahwa kepemilikan saham oleh pihak manajemen dapat menyelaraskan kepentingan antara manajer dan pemegang saham (*alignment effect*), sehingga mampu mereduksi konflik keagenan dan mendorong manajer meningkatkan nilai perusahaan. Namun secara empiris pada sampel penelitian ini, fungsi penyelarasan tersebut tidak berjalan efektif. Berdasarkan deskripsi data, rata-rata porsi saham yang dipegang oleh pihak internal perusahaan manufaktur di BEI tergolong sangat kecil atau bahkan mendekati 0%, seperti halnya PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang hanya memiliki rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,0015% dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) sebesar 0,02%. Karena porsi saham yang dimiliki manajemen terlampau kecil, pihak pengelola tidak merasakan dampak finansial langsung dari fluktuasi nilai saham di pasar modal. Motivasi kinerja manajer murni didasarkan atas kompensasi profesional berupa gaji dan bonus, bukan atas kepemilikan modal.[62]

Dalam perspektif Akuntansi Syariah, kepemilikan manajerial berkaitan erat dengan pemenuhan prinsip Amanah dalam tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*). Penolakan hipotesis ini mengindikasikan bahwa kepemilikan saham secara formal oleh manajemen belum menjadi indikator utama yang merefleksikan nilai pertanggungjawaban di mata investor pasar modal. Pemenuhan kewajiban moral pengelola untuk menjaga transparansi dan kejujuran informasi pelaporan sesuai tuntunan QS. Al-Baqarah: 282, Allah SWT berfirman:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔاۗ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِۗ وَاسْتَشْهِدُوْا شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ

[62] Jensen, Michael C., & Meckling, William H.. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.* Journal of Financial Economics, 3(4), 305–360. Https://Doi.Org/10.1016/0304-405X(76)90026-X.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَۤاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا الْاُخْرٰىۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَۤاءُ اِذَا مَا دُعُوْاۗ وَلَا تَسْـَٔمُوْٓا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَاَدْنٰىٓ اَلَّا تَرْتَابُوْٓا اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا تَكْتُبُوْهَاۗ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْۖ وَلَا يُضَاۤرَّ كَاتِبٌ وَّلَا شَهِيْدٌۗ وَاِنْ تَفْعَلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Terjemahanya:

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".

Hal ini dipandang oleh pelaku pasar secara objektif lewat kinerja keuangan riil korporasi, bukan dari seberapa besar porsi lembar saham yang dipegang oleh jajaran manajemen eksekutif.[63]

Hasil penelitian sejalan dengan hasil pengujian pada skripsi Muhammad Agung Dwiarya (2025) di mana variabel kepemilikan manajerial juga ditemukan tidak berpengaruh nyata terhadap nilai perusahaan properti karena kecilnya rata-rata persentase saham internal. Selain itu, hasil ini mendukung penelitian terdahulu dari Ardinata et al. (2022) serta Azizah et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*.[64]

Berdasarkan hasil pengujian statistik parsial (uji t) yang tertera pada Tabel 4.13, variabel Kepemilikan Institusional menghasilkan nilai t-hitung sebesar 1,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,296. Mengingat nilai signifikansi tersebut berada di atas standar kesalahan 5% (0,296 > 0,05), maka hipotesis kedua (H2) yang menyatakan

[63] QS. Al-Baqarah [2]: 282*, Kementerian Agama Republik Indonesia,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

[64] Irham Fahmi*, Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 142.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dinyatakan ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa kehadiran lembaga atau institusi sebagai pemilik saham mayoritas tidak menjamin meningkatnya nilai valuasi pasar perusahaan.

Kondisi ini menolak argumentasi Shleifer dan Vishny (1997) dalam konteks tata kelola korporasi, yang berasumsi bahwa pemegang saham institusi bertindak sebagai pemantau yang cerdas (*smart monitor*) yang mampu menekan tindakan oportunistis manajer demi kemaslahatan nilai ekuitas perusahaan. Tidak signifikannya pengaruh kepemilikan institusional pada perusahaan manufaktur di BEI diduga kuat disebabkan oleh tingginya konsentrasi kepemilikan yang bersifat pasif. Berdasarkan data deskriptif sampel, kepemilikan institusional sebenarnya mendominasi struktur permodalan emiten, seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang mencatat rata-rata kepemilikan lembaga sebesar 96,41% dan PT TSPC sebesar 94,64%. Kendati demikian, pemilik institusi besar ini cenderung berperan sebagai investor jangka panjang yang pasif dan lebih menitikberatkan perhatian pada stabilitas dividen tahunan daripada melakukan kontrol operasional yang ketat terhadap kebijakan strategis manajemen. Akibatnya, pasar modal tidak menangkap sinyal kepemilikan institusional besar sebagai jaminan adanya peningkatan kinerja operasional yang agresif, sehingga tidak mendorong kenaikan harga saham (*Tobin's Q*).[65]

Ditinjau dari aspek syariah, peran pengawasan eksternal oleh institusi mencerminkan prinsip pertanggungjawaban dalam pengendalian kerusakan sesuai amanat QS. Al-Qashash: 77, Allah SWT berfirman:

[65] Andrei Shleifer & Robert W. Vishny, "*A Survey of Corporate Governance," The Journal of Finance,* Vol. 52, No. 2 (1997): 737–783. Https://Doi.Org/10.1111/j.1540-6261.1997.Tb04820.X.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

Terjemahannya:

"Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

Namun, tidak adanya pengaruh signifikan ini secara logis menunjukkan bahwa tata kelola kepemilikan institusional pada sektor manufaktur baru sebatas pemenuhan regulasi hukum normatif (*normative compliance*). Nilai-nilai substantif mengenai pengawasan ketat yang akuntabel belum terwujud menjadi suatu kekuatan pasar modal syariah yang dinilai bernilai ekonomis tinggi oleh para investor public.[66]

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan arah dengan hasil olah data skripsi Muhammad Agung Dwiarya (2025) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan institusional pada sektor properti di BEI tidak mampu memberikan kontribusi signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya oleh Fajriana et al. (2024) yang membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan

kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional Secara simultan (bersama-sama) merujuk pada konsep struktur kepemilikan saham perusahaan di mana

[66] QS. Al-Qashash [28]: 77*, Kementerian Agama Republik Indonesia,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pihak manajemen (internal) dan lembaga keuangan/institusi (eksternal) sama-sama memiliki porsi saham dalam perusahaan tersebut.[67]

Uji simultan (uji F) terhadap kedua variabel independent, Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 4.14, model regresi menghasilkan nilai F-hitung sebesar 3,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,057. Karena tingkat signifikansi ini lebih besar dari batas alpha 0,05 (0,057 > 0,05), maka hipotesis ketiga (H3) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Secara empiris, kombinasi perpaduan antara Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di BEI periode 2022-2025.

Konsistensi hasil ini diperkuat oleh perolehan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,097. Hal ini membuktikan bahwa variasi model tata kelola internal dan eksternal saham yang dibentuk hanya memiliki andil sebesar 9,7% dalam menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*). Sebaliknya, porsi dominan sebesar 90,3% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental atau eksternal lain di luar batasan model skripsi ini, seperti profitabilitas (*Return on Assets*), kebijakan utang (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan, maupun dinamika ekonomi makro.[68]

para investor publik di pasar modal berkembang seperti Indonesia saat melakukan valuasi harga saham perusahaan manufaktur cenderung lebih sensitif terhadap indikator kinerja keuangan riil yang menghasilkan laba jangka pendek. Kombinasi struktur kepemilikan antara manajer dan institusi dinilai belum menyatu

---

[67] Jensen, Michael C. & Meckling, William H., *"Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," Journal of Financial Economics,* Vol. 3, No. 4 (1976): 305–360. Https://Doi.Org/10.1016/0304-405X(76)90026-X.

[68] Gujarati, Damodar N. & Porter, Dawn C., *Basic Econometrics,* 5th Ed. McGraw-Hill Education, New York, 2009.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

secara solid menjadi instrumen *Corporate Governance* yang kuat untuk memikat kepercayaan pasar. Pola ini sejalan dengan temuan skripsi Muhammad Agung Dwiarya (2025) di mana uji simultan regresi struktur kepemilikan properti juga berada dalam rentang tidak signifikan dengan nilai Adjusted R Square yang relatif rendah, menandakan bahwa tata kelola kepemilikan saham di bursa efek secara umum belum menjadi stimulus utama penggerak nilai pasar korporasi.[69]

[69] Muhammad Agung Dwiarya*, Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia* (Skripsi, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2025, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan secara empiris melalui hasil uji parsial (Uji-t) yang menunjukkan nilai t_hitung sebesar 0,269 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,789 yang jauh lebih besar dari taraf signifikansi alpha = 0,05 (0,789 > 0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya proporsi kepemilikan saham oleh jajaran direksi dan komisaris belum mampu menjadi tolok ukur atau sinyal yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai harga pasar perusahaan (Tobin's Q). Rendahnya rata-rata persentase kepemilikan saham oleh pihak internal pada objek penelitian (rata-rata nilai mean sebesar 12,93%) menyebabkan fungsi penyelarasan kepentingan (alignment effect) sebagaimana digagas dalam Agency Theory tidak berjalan efektif. Pengelola perusahaan tetap digerakkan oleh skema kompensasi profesional (gaji dan bonus) daripada kedudukannya sebagai pemilik saham, sehingga nilai-nilai amanah, transparansi, dan akuntabilitas sesuai implementasi QS. Al-Baqarah: 282 di mata investor dinilai dari aspek fundamental riil kinerja keuangan, bukan dari kepemilikan saham manajerial.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik parsial (Uji-t) menghasilkan nilai t_hitung sebesar 1,059 dengan nilai signifikansi sebesar 0,296 (0,296 > 0,05). Hal ini membuktikan bahwa dominasi lembaga atau institusi sebagai pemilik modal eksternal (dengan rata-rata nilai mean yang cukup tinggi sebesar 72,15%) belum mampu memberikan jaminan peningkatan nilai pasar bagi korporasi. Kondisi ini dipicu oleh adanya fenomena konsentrasi kepemilikan yang cenderung bersifat pasif di pasar modal berkembang seperti Indonesia. Investor institusi besar umumnya bertindak sebagai pemegang saham jangka panjang yang fokus pada stabilitas perolehan dividen tahunan, sehingga fungsi pengawasan ketat (smart monitor) tidak berjalan optimal dalam kebijakan operasional perusahaan. Secara syariah, peran kontrol eksternal institusi sesuai esensi QS. Al-Qashash: 77 baru terpenuhi sebatas kepatuhan formal secara hukum (normative compliance), namun belum terinternalisasi menjadi nilai substantif tata kelola yang memicu respons positif pasar modal.
3. Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Secara simultan (bersama-sama), tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji-F), diperoleh nilai F_hitung sebesar 3,096 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,057, di mana nilai probabilitas tersebut berada di atas batas standar kesalahan 5% (0,057 > 0,05). Hal ini didukung oleh nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang relatif kecil yaitu sebesar 0,097. Angka tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi model tata kelola saham internal dan eksternal yang diuji hanya mampu menjelaskan variasi pergerakan Nilai Perusahaan sebesar 9,7%. Sementara sisanya sebesar 90,3%

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dipengaruhi oleh variabel-variabel fundamental ekonomi dan rasio keuangan lainnya di luar model penelitian ini, seperti tingkat profitabilitas, kebijakan utang, ukuran perusahaan, maupun dinamika ekonomi makro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran dari peneliti

1. Bagi Perusahaan Manufaktur dan Pelaku Pasar

   Perusahaan manufaktur di Indonesia disarankan untuk tidak hanya memfokuskan tata kelola pada pemenuhan aspek formal kepemilikan saham semata, melainkan lebih menekankan pada peningkatan transparansi, akuntabilitas pelaporan keuangan, serta optimalisasi kinerja fundamental yang menghasilkan laba bersih. Investor di Bursa Efek Indonesia terbukti lebih sensitif terhadap kapabilitas perusahaan dalam mencetak profitabilitas jangka pendek daripada komposisi struktur kepemilikannya.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

   Para investor di pasar modal diharapkan bersikap lebih cermat dan rasional dalam melakukan valuasi saham. Informasi mengenai besarnya kepemilikan saham oleh manajer maupun institusi tidak boleh dijadikan satu-satunya sinyal mutlak untuk mengambil keputusan investasi. Investor sebaiknya tetap menganalisis indikator kinerja operasional secara menyeluruh serta memperhatikan komitmen nyata jajaran manajemen dalam menegakkan etika bisnis Islam, seperti kejujuran informasi pelaporan demi meminimalisir risiko kerugian modal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Mengingat nilai Adjusted R Square dalam model penelitian ini masih sangat rendah (9,7%), peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa disarankan untuk menambah atau memperluas variabel independen lain yang secara logis memiliki dampak kuat pada nilai pasar, seperti profitabilitas (ROA/ROE), kebijakan utang (DER), kebijakan dividen (DPR), ukuran perusahaan (firm size), atau variabel tata kelola syariah lainnya seperti keberadaan Dewan Pengawas Syariah. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas scakupan sampel ke sektor lain atau memperpanjang periode pengamatan guna memperoleh hasil generalisasi yang lebih komprehensif.Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model regresi ini, disarankan untuk melakukan pengobatan atau transformasi data ke dalam bentuk First Difference atau menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS) guna mengeliminasi unsur autokorelasi secara total, serta melakukan pengelompokan ukuran perusahaan (firm size clustering) untuk menghindari munculnya gejala heteroskedastisitas akibat ketimpangan skala aset perusahaan manufaktur.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Sambas Ali Muhidin Maman, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian (Pustaka Setia, 2011).*

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2016)

Al, Adinata et, *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*, 2022

Al, Azizah et, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 2025

Al, Fajriana et, *Pengaruh Growth, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*, 2024

Andrei Shleifer & Robert W. Vishny, *"A Survey of Corporate Governance," The Journal of Finance,* Vol. 52, No. 2 (1997): 737–783. Https://Doi.Org/10.1111/j.1540-6261.1997.Tb04820.X

Bringham, E. F., & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.*

Bursa Efek Indonesia. (2024*). Sejarah Dan Milestone Pasar Modal Indonesia.* Diakses Dari Bursa Efek Indonesia (IDX)

Effendi, M. A., *The Power of Good Corporate Governance: Teori Dan Implementasi*, cet. 2 (Jakarta: Salemba Empat, 2016)

Fadhli, Rusydi Ananda and Muhammad, *"Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan," 2018.*

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gujarati, Damodar N. & Porter, Dawn C., *Basic Econometrics,* 5th Ed. McGraw-Hill Education, New York, 2009.

Halim, Mamduh M. Hanafi dan Abdul, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018)

Hanafi, Mamduh M., *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2018)

Hanafi, Mamduh M, *Manajemen Keuangan (Yogyakarta: BPFE, 2018), Hlm. 25.*

Houston, *Fundamentals of Financial Management*, cet. 15 (Boston: Cengage Learning., 2019)

Houston*, Fundamentals of Financial Managemen*, cet. 15 (Boston: Cengage Learning, 2019)

Houston, Brigham Eugene F. dan Joel F., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2019)

Houston, Joel F., *Fundamentals of Financial Management*, cet. 15 (Boston: Cengage Learning, 2019)

Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)

Indonesia, Bursa Efek, *Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan, Makassar, (2023), Diakses Juni 11, 2025, Https://Www.Idx.Co.Id.*

Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 142.

J. F. Brigham, E. F., & Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

James Tobin, *A General Equilibrium Approach to Monetary Theory* (New York: McGraw-Hill, 1969)

Jensen, Michael C., & Meckling, William H.. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Economics, 3(4), 305–360. Https://Doi.Org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Jensen, Michael C. & Meckling, William H., *"Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," Journal of Financial Economics,* Vol. 3, No. 4 (1976): 305–360. Https://Doi.Org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019)

Kurniawan, Robert, *Analisis Regresi (Prenada Media, 2016).*

Maulana, A., *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, 2024

Meckling, Jensen Michael C. dan William H., *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," Journal of Financial Economics*, 1976

Meckling, Michael C. Jensen dan William H., *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," Journal of Financial Economics,* 1976

Meckling, William H., *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure,* (Journal of Financial Economics, 1976)

Meythi, *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Agency Cost Sebagai Variabel Intervening*, cet. 1 (Bandung: Universitas Kristen Maranatha, 2005)

Minow, Nell, *Corporate Governance*, cet. 5 (Chichester: John Wiley & Sons, 2011)

Muhammad Agung Dwiarya*, Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia (Skripsi, 2025)*

Nuringsih, K, *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta," Jurnal Riset Akuntansi Indonesia 8(1) (2005): 1–18.*

Pawarta Jatim*, "BEI Catat Rekor Enam Juta Investor Saham: Meningkatnya*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Partisipasi Dan Edukasi Pasar Modal Di Indonesia," 26 September, (2024), Diakses Juni 11, 2025, Https:Www.Pawartajatim.Com/Bei-Catat-Rekorenamjuta-Investor-Saham-Meningkatnya-Partisipa

Pudjiastuti, Suad Husnan dan Enny, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018)

QS. Al-Baqarah [2]: 282*, Kementerian Agama Republik Indonesia,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

QS. Al-Qashash [28]: 77, *Kementerian Agama Republik Indonesia,* Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Rini Purnamasari, *"Determinan Goal-Setting Terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan," Relevance: Journal of Management and Business* 2, No. 1 (2019), Https://Doi.Org/10.22515/Relevance.V2i1.1662.

Samsul, Mohammad, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2015)

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2016)

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: BPFE, 2016), Hlm. 12*

Sawir and Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm. 52.

Sembiring, Ayu Natalia Br., *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*, 2024

Solomon, J. (, *Corporate Governance and Accountability*, cet. 5 (John Wiley: Sons., 2020)

Spence, Michael, *Job Market Signaling," The Quarterly Journal of Economics*, 1973

Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), Hlm. 263.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sudana, I Made., *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*, cet. 1 (Jakarta: Erlangga, 2015)

Sudarma, M, *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 6(2) (2004): 136–150.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. 26 (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 240.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 39.*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, cet. 29 (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Tandelilin, E, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, ed. by Cet. 1 (Yogyakarta: Kanisius, 2017)

Vishny, Andrei Shleifer dan Robert W., *A Survey of Corporate Governance," The Journal of Finance,* 1997

Vishny, Andrei Shleifer dan Robert W, *A Survey of Corporate Governance," The Journal of Finance*, 1997

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepemilikan Institusional

Kode	Tahun	kepemilikan manajerial	saham beredar	1OO%	KI
SMSM	2022	437188252	5758675440	100%	83.302
	2023	461108152	5758675440	100%	83.116
	2024	461108152	5758675440	100%	83.23
	2025	462188252	575867540	100%	81.835
MARK	2022	63381295	3800000310	100%	91.08
	2023	64381255	3800000310	100%	91.74
	2024	66431155	3800000310	100%	78.479
	2025	68001155	3800000310	100%	78.48
IMPC	2022	838700100	54268500000	100%	87.36
	2023	842700100	54268500000	100%	87.36
	2024	858250100	54268500000	100%	87.03
	2025	878738200	54907000000	100%	72.41
UNVR	2022	1273255	3815000000	100%	96.51
	2023	403255	3815000000	100%	96.55
	2024	403255	3815000000	100%	96.29
	2025	403255	54907000000	100%	96.25
SIDO	2022	4450018	30000000000	100%	77.6
	2023	4450018	30000000000	100%	77.59
	2024	3140561	30000000000	100%	78.94
	2025	12886261	30000000000	100%	77.59
WIIM	2022	1129946737	2099873760	100%	7.47
	2023	1325986517	2099873760	100%	6.192
	2024	1326354017	2099873760	100%	6.2
	2025	1326354017	2099873760	100%	7.459
ULTJ	2022	5633500252	11553528000	100%	36.27
	2023	4006384100	10398175200	100%	36.2
	2024	5667149460	10398175200	100%	36.28
	2025	5667149460	10398175200	100%	36.65
KINO	2022	180184400	1428571500	100%	78.57
	2023	104475357	1428571500	100%	80.84
	2024	57775357	1428571501	100%	81.23
	2025	57775357	1428571502	100%	81.23
TSPC	2022	3429800	4509864300	100%	96.23

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2023	5379800	4509864300	100%	94.39
	2024	5361800	4509864301	100%	94.49
	2025	5361800	4509864301	100%	93.44
JPFA	2022	2964800	11726575201	100%	72.02
	2023	2751400	11726575202	100%	71.67
	2024	2491400	11726575203	100%	71.67
	2025	1544800	11726575204	100%	95.008

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kepemilikan Manajerial

Kode	Tahun	kepemilikan institusional	Saham beredar	100%	KM
SMSM	2022	4512600182	5758675440	100%	7.979
	2023	4612600182	5758675440	100%	7.979
	2024	4772683848	5758675440	100%	7.946
	2025	4712600182	575867540	100%	8.02595
MARK	2022	3461170385	3800000310	100%	1.66
	2023	3486157755	3800000310	100%	1.69
	2024	2982201298	3800000310	100%	1.75
	2025	2982201298	3800000310	100%	1.79
IMPC	2022	4309772454	54268500000	100%	1.57
	2023	4747496994	54268500000	100%	1.54
	2024	47227040694	54268500000	100%	1.58
	2025	40304821194	54907000000	100%	1.6004
UNVR	2022	36818758824	3815000000	100%	0.0033
	2023	36834748887	3815000000	100%	0.0011
	2024	36734440660	3815000000	100%	0.00106
	2025	36834748887	54907000000	100%	0.00106
SIDO	2022	23280992955	30000000000	100%	0.014
	2023	23278282442	30000000000	100%	0.014
	2024	23680877862	30000000000	100%	0.01047
	2025	23278282442	30000000000	100%	0.04295
WIIM	2022	156993600	2099873760	100%	53.8
	2023	130020522	2099873760	100%	63.145
	2024	131210622	2099873760	100%	63.163
	2025	156648222	2099873760	100%	63.16
ULTJ	2022	4190464606	11553528000	100%	48.76
	2023	3764139442	10398175200	100%	39.11
	2024	3772457962	10398175200	100%	54.5
	2025	3810931205	10398175200	100%	57.98
KINO	2022	1122386086	1428571500	100%	12.61
	2023	1154895229	1428571500	100%	7.313
	2024	1160421800	1428571501	100%	4.044
	2025	1160421800	1428571502	100%	4.044
TSPC	2022	4339717858	4509864300	100%	0.07605

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2023	4257024085	4509864300	100%	0.11929
	2024	4261487152	4509864301	100%	0.11889
	2025	4257024085	4509864301	100%	0.11889
JPFA	2022	8445698519	11726575201	100%	0.02528
	2023	8404192475	11726575202	100%	0.02346
	2024	8404436446	11726575203	100%	0.02125
	2025	8404192475	11726575204	100%	0.01317

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai Perusahaan

Perusahaan	TAHUN	H.SAHAM	J.SAHAM	MVE	TOTAL liabilitas	TOTAL aset	NILAI PERUSAHAAN
SMSM	2022	1.41	5,758,675,440	8119732370	944373000000	436619100000	0.21815187
	2023	1.995	5758675440	11488557503	109606900000	467503400000	0.236908985
	2024	1.9	5758675440	10941483336	103800000000	496400000000	0.211309727
	2025	1.745	57586754 0	1004888857	857000000000	516400000000	0.166151218
MARK	2022	565	3800000310	2147000175150	161587275147	100536836599 1	2.296260285
	2023	645	3800000310	2451000199950	111449183332	951550724256	2.692919377
	2024	975	3800000310	3705000302250	949447436 62	955841009395	3.975499072
	2025	635	3800000310	2413000196850	120118739831	102275196845 6	2.476767598
IMPC	2022	3.96	5426850000 0	2149032600 00	124125842121 5	311139709837 7	0.468008947
	2023	388	5426850000 0	2105617800 0000	110939200000 0	359704100000	6.162167737
	2024	356	5426850000 0	1931958600 0000	163728800000 0	434023300000	4.828513584
	2025	334	5490700000 0	1833893800 0000	171380400000 0	472175800000	4.246880505
UNVR	2022	4.7	3815000000	1793050000 0	143210000000 0	183180000000 0	0.782778169
	2023	3.53	3815000000	1346695000 0	132380000000 0	166640000000 0	0.795215251
	2024	1.885	3815000000	7191275000	138970000000 0	160460000000 0	0.866520708
	2025	2.6	5490700000 0	1427582000 00	155420000000 0	200170000000 0	0.783571874
SIDO	2022	755	3000000000 0	2265000000 0000	575968000000	408582400000 0	5.684524835
	2023	525	3000000000 0	1575000000 0000	504765000000	389070600000 0	4.177844587
	2024	595	3000000000 0	1785000000 0000	556702000000	397889800000 0	4.626080387
	2025	535	3000000000 0	1605000000 0000	561441000000	368187500000 0	4.511679783
WIIM	2022	635	2099873760	1333419837600	378106311967	216650547412 4	0.789993919
	2023	1.605	2099873760	3370297385	728434700000	257575700000 0	0.284112592
	2024	955	2099873760	2005379440800	578434000000	247093300000 0	1.045683327
	2025	715	2099873760	1501409738400	561441000000	239087500000 0	0.862801585
ULTJ	2022	1.71	1155352800 0	1975653288 0	163631113442 3	819780991488 7	0.202013426

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	2023	1.475	10398175200	15337308420	836988000000	752395600000	0.113281538
	2024	1.805	10398175200	18768706236	103444700000	846136500000	0.124473499
	2025	1.51	10398175200	15701244552	937010000000	925347000000	0.102957187
KINO	2022	1.5	1428571500	2142857250	2532885513626	4664120354128	0.543516929
	2023	1.145	1428571500	1635714368	239265100000	447118900000	0.535492173
	2024	1.2	1428571501	1714285801	285102500000	450138600000	0.633746869
	2025	1.395	1428571502	1992857245	272218200000	448852400000	0.606919971
TSPC	2022	1.41	4509864300	6358908663	377821700000	1132897400 0000	0.334061664
	2023	1.685	4509864300	7599121346	384828600000	1177163100 0000	0.327557424
	2024	2.52	4509864301	11364858039	365523400000	1289412000 0000	0.284362086
	2025	5.67	4509864301	25570930587	384828600000	1289412000 0000	0.30043593
JPFA	2022	1.295	11726575201	15185914885	185292140000	326910350000	0.567262551
	2023	1.18	11726575202	13837358738	201454740000	342579420000	0.588456579
	2024	1.94	11726575203	22749555894	180937610000	346662830000	0.522597434
	2025	2.62	11726575204	30723627034	200414730000	400604300000	0.501047957

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/64 | *Exhibit E/64*

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM / *20. SHARE CAPITAL*

Rincian pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: / *The details of share ownership of the Company are as follows:*

31 Desember 2024 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Total/ *Amount*	*31 December 2024 Shareholders*
PT Bogamulia Nagadi	89,07%	4.016.819.718	200.840.985.900	*PT Bogamulia Nagadi*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	10,93%	493.044.582	24.652.229.100	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	100,00%	4.509.864.300	225.493.215.000	***Total***

31 Desember 2023 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Total/ *Amount*	*31 December 2023 Shareholders*
PT Bogamulia Nagadi	86,21%	3.887.731.118	194.386.555.900	*PT Bogamulia Nagadi*
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	13,79%	622.133.182	31.106.659.100	*Public (with ownership interest of less than 5% each)*
Total	100,00%	4.509.864.300	225.493.215.000	***Total***

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang juga pemegang saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek yaitu PT Raya Saham Registra pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors who are also shareholders of the Company, based on the records maintained by the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember 2024 Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Total/ *Amount*	*31 December 2024 Shareholders*
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Hartaty Susanto	0,0111%	499.500	24.975.000	*Hartaty Susanto*
Direksi				***Directors***
Diana Wirawan	0,0232%	1.045.500	52.275.000	*Diana Wirawan*
Aviaska Diah Respati Herlambang	0,0173%	780.000	39.000.000	*Aviaska Diah Respati Herlambang*
Liza Prasodjo	0,0150%	679.000	33.950.000	*Liza Prasodjo*
Shania	0,0106%	479.000	23.950.000	*Shania*
I Made Dharma Wijaya	0,0101%	454.000	22.700.000	*I Made Dharma Wijaya*
Linda Lukitasari	0,0091%	410.000	20.500.000	*Linda Lukitasari*
Rorita Lim	0,0089%	404.000	20.200.000	*Rorita Lim*
Josep Ismanto	0,0070%	314.800	15.740.000	*Josep Ismanto*
Ruth Dewi Rosila Widjaja	0,0066%	296.000	14.800.000	*Ruth Dewi Rosila Widjaja*
Total	0,1189%	5.361.800	268.090.000	***Total***

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perdagangan Saham Perseroan

Company Share Trading

2024						2023				
Kwartal / Quarter	Tertinggi (Rp) / High (Rp)	Terendah (Rp) / Low (Rp)	Akhir (Rp) / Close (Rp)	Jumlah (Unit) / Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil) / Market Capitalization (Rp Bil)	Tertinggi (Rp) / High (Rp)	Terendah (Rp) / Low (Rp)	Akhir (Rp) / Close (Rp)	Jumlah (Unit) / Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp Mil) / Market Capitalization (Rp Bil)
I	2.200	1.810	1.935	133.777.900	8.727	1.440	1.340	1.405	41.366.400	6.336
II	2.110	1.870	1.985	115.420.400	8.952	1.800	1.360	1.640	365.099.200	7.396
III	2.900	1.920	2.740	429.134.100	12.357	1.930	1.620	1.810	196.938.300	8.163
IV	2.890	2.390	2.500	159.244.300	11.275	1.870	1.650	1.835	128.418.300	8.276

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A / *Exhibit A*

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	*A S S E T S*
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,29,30	4.456.622.005.587	3.694.248.506.797	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,29,30			*Trade receivables*
Pihak ketiga		1.428.455.899.314	1.393.271.967.430	*Third parties*
Pihak berelasi	7	74.533.546.932	94.701.044.846	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	6,30			*Other current financial assets*
Pihak ketiga		290.763.614.879	291.317.452.977	*Third parties*
Pihak berelasi	7	123.815.482	2.354.876.293	*Related parties*
Persediaan	8	2.191.258.864.803	1.865.035.784.855	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	49.071.585.467	58.207.349.701	*Prepaid tax*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	298.671.133.276	192.709.745.595	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		8.789.500.465.740	7.591.846.728.494	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	10,30	24.589.968.870	24.589.968.870	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	11	21.722.897.750	25.279.606.964	*Investments in associates*
Aset tetap	12	3.086.628.100.722	3.007.116.667.711	*Property, plant and equipment*
Aset hak-guna	13	207.905.459.117	206.698.571.501	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	19	35.950.782.625	39.937.385.929	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	19	322.891.583.130	420.261.903.941	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.699.688.792.214	3.723.884.104.916	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		12.489.189.257.954	11.315.730.833.410	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | *Exhibit A/2*

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	14,30	746.880.205.304	1.009.331.531.830	*Bank loans*
Utang usaha	15,29,30			*Trade payables*
Pihak ketiga		1.426.235.373.725	1.047.742.031.782	*Third parties*
Beban akrual	16,29,30	78.614.458.059	109.340.902.904	*Accrued expenses*
Utang pajak	19	172.477.806.387	141.186.065.519	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	73.725.017.241	82.232.453.796	*Short-term post-employment benefits obligation*
Bagian lancar atas liabilitas sewa	7,13,30	52.952.347.766	36.328.243.831	*Current maturities of lease liabilities*
Utang dividen	30	8.174.257.426	-	*Dividend payable*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	18,29,30			*Other short-term financial liabilities*
Pihak ketiga		272.304.368.631	371.821.685.679	*Third parties*
Pihak berelasi	7	17.454.830.939	19.196.612.083	*Related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.848.818.665.478	2.817.179.527.424	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa	7,13,30	59.019.317.594	70.732.020.683	*Lease liabilities*
Pendapatan ditangguhkan		-	112.929.061	*Deferred income*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17	313.372.041.239	276.489.516.337	*Long-term post-employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	19	117.152.670.846	85.580.047.603	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		489.544.029.679	432.914.513.684	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		3.338.362.695.157	3.250.094.041.108	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owner of the parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - par value Rp50 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.509.864.300 saham	20	225.493.215.000	225.493.215.000	*Issued and fully paid capital - 4,509,864,300 shares*
Tambahan modal disetor, Neto	7,21	348.057.532.199	346.212.222.095	*Additional paid-in capital, Net*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		10.843.223.214	9.659.413.031	*Differences arising from foreign currency translations*
Komponen ekuitas lainnya		33.421.914.383	33.421.914.383	*Other equity component*
Rugi yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	6	(745.171.776)	(730.284.716)	*Unrealized loss on decrease in fair value of short-term investment, Net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Sudah ditentukan penggunaannya		45.100.000.000	45.100.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	20	8.027.602.087.615	7.038.792.071.724	*Unappropriated*
Sub-total		8.689.772.800.635	7.697.948.551.517	***Sub-total***
Kepentingan Non-Pengendali	22	461.053.762.162	367.688.240.785	***Non-Controlling Interests***
Total Ekuitas		9.150.826.562.797	8.065.636.792.302	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.489.189.257.954	11.315.730.833.410	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

HASIL OUTPUT SPSS

Analisis Statistik Deksriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	40	0.00	63.16	12.9336	22.03164
Kepemilikan Institusional	40	6.19	96.55	72.1563	27.49418
Nilai Perusahaan	40	0.79	10.57	2.9867	2.43785
Valid N (listwise)	40				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.25632996
Most Extreme Differences	Absolute	0.110
	Positive	0.110
	Negative	-0.094
Test Statistic		0.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji Multikolienaritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.364	3.651		-0.100	0.921		
	Kepemilikan Manajerial	0.014	0.052	0.126	0.269	0.789	0.106	9.451
	Kepemilikan Institusional	0.044	0.041	0.496	1.059	0.296	0.106	9.451
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.135	1.674		-1.275	0.210
	Kepemilikan Manajerial	0.026	0.024	0.430	1.099	0.279
	Kepemilikan Institusional	0.050	0.019	1.024	2.618	0.013
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379[a]	0.143	0.097	2.31651	0.428
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.364	3.651		-0.100	0.921		
	Kepemilikan Manajerial	0.014	0.052	0.126	0.269	0.789	0.106	9.451
	Kepemilikan Institusional	0.044	0.041	0.496	1.059	0.296	0.106	9.451
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations					
			Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Nilai Perusahaan
Spearman's rho	Kepemilikan Manajerial	Correlation Coefficient	1.000	-.611**	-.459**
		Sig. (2-tailed)		0.000	0.003
		N	40	40	40

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Kepemilikan Institusional	Correlation Coefficient	-.611**	1.000	.354*
		Sig. (2-tailed)	0.000		0.025
		N	40	40	40
	Nilai Perusahaan	Correlation Coefficient	-.459**	.354*	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.003	0.025	
		N	40	40	40

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.379[a]	0.143	0.097	2.31651	0.428
a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Uji Parsial

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.364	3.651		-0.100	0.921		
	Kepemilikan Manajerial	0.014	0.052	0.126	0.269	0.789	0.106	9.451
	Kepemilikan Institusional	0.044	0.041	0.496	1.059	0.296	0.106	9.451
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan								

Uji Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.232	2	16.616	3.096	.057[b]
	Residual	198.550	37	5.366		
	Total	231.782	39			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial						

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat penetapan pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-5043/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :
a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2025, tanggal 02 Desember 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
a. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025
b. Menunjuk saudara: **Dr. Abdul Hamid, S.E., M.M**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: ADRYAN MAULANA
NIM	: 2220203862202035
Program Studi	: Akuntansi Syari`ah
Judul Penelitian	: PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 15 September 2025
Dekan.

Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Izin Melaksanakan Penelitian IAIN Parepare

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2366/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2026 02 Juni 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: ADRYAN MAULANA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 06 Oktober 2004
NIM	: 2220203862202035
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: ONGKOE, KELURAHAN MACINNAE, KECAMATAN PALETEANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 02 Juni 2026 sampai dengan tanggal 02 Juli 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Andi Bahri S, ME., M.Fil.I
NIP 197811012009121003

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat izin melaksanakan penelitian dari Dinas Penanaman Modal

---

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **35748/S.01/PTSP/2026**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-2366/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2026 tanggal 02 Juni 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ADRYAN MAULANA**
Nomor Pokok : 22202038622202035
Program Studi : Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***02 Juni s/d 02 Juli 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 02 Juni 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
2. *Pertinggal.*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Surat Keterangan Selesai Meneliti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: lp2m@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-556/In.39/LP2M.07/TL.00/06/2026

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP	:	19880701 201903 1 007
Pangkat/ golongan	:	Loktor Kepala /Penata TK.I/IIId
Jabatan	:	Ketua LP2M IAIN Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Adryan Maulana
NIM	:	2220203862202035
Semester	:	8
Program Studi	:	Akuntansi syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar telah selesai melakukan penelitian di Kota Makassar selama 30 hari terhitung pada bulan Mei s.d Juni tahun 2026 untuk keperluan penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dengan judul skripsi "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Juni 2026
Ketua LP2M

Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP. 19880701 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Adryan Maulana, Lahir di Pinrang pada tanggal 06 Oktober 2004. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ibunda Nurbaya dan Ayahanda Sudirman, serta memiliki Ibu angkat bernama Marlina. Peneliti memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Ar-Rahman, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 248 Kampung Baru. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Pinrang, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMK Baramuli Pinrang. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada jenjang perguruan tinggi sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama menempuh perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, di antaranya sebagai anggota Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Al-Madani serta dipercayakan mengemban amanah sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi Syariah periode 2024–2025. Selain aktif memimpin organisasi, penulis juga berhasil meraih prestasi dengan terpilih sebagai Duta Putra FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) periode 2024–2025. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Cappa Galung, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE